BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan bahwa pada kedua klien mengalami nyeri akut.
2. Berdasarkan hasil pengkajian penulis mengangkat diagnosa keperawatan aktual yang terjadi pada kasus adalah nyeri akut data yang di dapat menunjukkan tanda dan gejala Klien mengatakan nyeri pada bagian kepala, pasien tampak meringis dan gelisah.
3. Perencanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa nyeri akut yaitu nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun (5), meringis menurun (5), sikap protektif menurun, gelisah menurun (5), frekuensi nadi membaik, tekanan darah membaik (5). Perencanaan keperawatan pada kedua pasien yaitu manajemen nyeri dengan ditambahi *evidance based nursing* (EBN).
4. Implementasi keperawatan diberikan pada kedua pasien selama 3 hari dengan *evidance based nursing* (EBN) yaitu berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyari (relaksasi napas dalam dengan papermint, terapi relaksasi otot progresif, dan terapi akupresur), kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis suhu ruangan pencahayaan, kebisingan), fasilitas istirahat dan tidur, pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri. Pada bagian edukasi yaitu jelaskan penyebab, periode, dan pemicu, jelaskan strategi meredakan nyeri, anjurkan memonitor nyeri secara mandiri.
5. Setelah diberikan implementasi keperawatan selama 3 hari evaluasi berdasarkan SLKI menunjukan adanya penurunan nyeri dari nyeri sedang ke nyeri ringan pada kedua pasien.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Institusi Pendidikan
   a. Diharapkan intervensi keperawatan ini sebagai tindakan keperawatan dan kegiatan pengabmas Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
   b. Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dalam menerapkan berbagai *evidance based* (EBN) serta mampu memberikan asuhan keperawatan pola nyeri akut.
2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

   Perawat diharapkan dapat menggunakan *evidance based* sebagai tindakan mandiri dalam mengatasi nyeri melahirkan pada pasien cepalgia.
3. Bagi Klien dan Keluarga

   Klien dan Keluarga dapat melakukan tindakan keperawatan secara mandiri dengan menggunakan *evidance based* yang telah diberikan oleh peneliti.
4. Bagi Penulis Selanjutnya

   Penulis selanjutnya dapat melanjutkan studi kasus dengan berdasarkan *evidance base nursing* (EBN) dan menjadikan studi kasus ini sebagai acuan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu